

**TAHAPAN PRODUKSI ACARA SANA SINI SOAL AGAMA
(SASISOMA) DI RADIO GERONIMO FM
YOGYAKARTA**

SKRIPSI



Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi sebagian dari Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Komunikasi Islam Pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

OLEH

BURHANUDIN ASHIDIQI

NIM: 04210036

**KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2010**



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : persetujuan Skripsi

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Burhanudin Ashidiqi
NIM : 03210036
Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Judul : Proses Produksi Acara Sana Sini Soal Agama
(SASISOMA) di Radio Geronimo FM Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Sosial Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 7 Februari 2011

Pembimbing

Drs. H.M. Kholili, M.Si
NIP. 1959040819850031005



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 52230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 447 /2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**TAHAPAN PRODUKSI ACARA SANA SINI SOAL AGAMA (SASISOMA)
DI RADIO GERONIMO FM YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Burhanudin Ashidiqi
Nomor Induk Mahasiswa : 04210036
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 10 Maret 2011
Nilai Munaqasyah : **B+(delapan puluh koma lima)**

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Pembimbing

Drs. H,M. Kholili, M.Si.
NIP. 19590408 198503 1 005

Penguji I

Drs. Mokh. Sahlan, M.Si.
NIP. 19680501 199303 1 006

Penguji II

Khadiq, S.Ag., M.Hum.
NIP. 19700125 199903 1 001

Yogyakarta, 18 Maret 2011
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Dakwah
Stekan

Prof. Dr. H. Bahri Ghazali, MA
NIP. 19561123 198503 1 002

MOTTO

“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri...”
(QS. Al Israa' : 7)

“Berbuat baiklah dimanapun dan kepada siapapun sehingga akan bermanfaat untuk semua dan dimana saja”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini ku persembahkan untuk:

Sepasang orang tuaku yang selama ini selalu mengajari akan semua hal kebaikan, yang menyayangiku dengan sepenuh hati, yang selalu memberikan maafnya akan semua salahku

kelima kakakku dan satu adiku yang selalu menjadi tempatku berkeluh kesah akan semua yang terjadi pada diriku

wahai mahluk Tuhan yang akan menjadi pendamping dalam hidupku

Serta untuk **Almamaterku** UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan inayahnya, sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW. Keluarga, para sahabat dan pengikutnya yang setia hingga akhir hidupnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sebagai Sarjana Sosial pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih yang tulus dan hormat sebagai wujud bakti kepada :

1. H. M. Muhdi Ashidiqi dan Hj. Tumini Muhdi selaku kedua orang tuaku, yang atas kesabarannya dan do'a yang tulus selalu mengiringi langkahku serta kepada seluruh keluargaku yang selalu terus memberi semangat dan motivasi hidup.
2. Prof. DR. H. M. Bahri Ghazali, MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dra. Hj. Evi Septiani, T.H., M.Si., selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Drs. H. M. Kholili, M.Si., selaku Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu untuk membimbing dan mengoreksi skripsi ini.

5. Mbak Ella Arlika, selaku Produser serta panyiar acara SASISOMA di radio Geronimo FM Yogyakarta yang bersedia meluangkan waktu untuk wawancara.
6. Ustd Jadmiko, selaku narasumber acara SASISOMA di radio Geronimo FM Yogyakarta.
7. Untuk keluarga Majnun community (Fuad, Mazda, Uciel, Deny, Adib dll) juga buat teman-teman KPI '04 (Afan, cabol, Ahong, Lutfu, Siti, Ria, dll) yang selalu memberi motivasi dan semangat.
8. Buat *all crew* UKM JCM, buat *all crew* "Tiga Bayangan" Teater ESKA UIN Sunnan Kalijaga Yogyakarta.
9. Dan buat semua pihak yang tidak bisa tersebut disini terimakasih atas semua bantuannya.

Akhirnya penulis hanya bisa berdo'a semoga amal baik mereka tercatat sebagai amal sholeh yang diridhoi Allah SWT dengan pahala yang berlipat-lipat. Skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu saran dan kritikan dari pembaca sangat dibutuhkan oleh penulis untuk melengkapi ketidak sempurnaan skripsi ini.

Demikian apa yang bisa penulis sampaikan, semoga bisa menjadi bermanfaat. Amiin.

Yogyakarta, Februari 2011

Burhanudin Ashidiqi
NIM : 40210036

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK	x
BAB.I. PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Kegunaan Penelitian.....	5
F. Tinjauan Pustaka.....	6
G. Kerangka Teori.....	9
H. Metode Penelitian.....	22
I. Sistematika Pembahasan.....	28

BAB. II. GAMBARAN UMUM RADIO GERONIMO FM YOGYAKARTA

A. Sejarah Perkembangan Radio Geronimo FM Yogyakarta	30
B. Data Media Radio Geronimo FM.....	31
C. Struktur Organisasi Radio Geronimo FM	33
D. Program Siaran Radio Geronimo FM.....	40
E. Gambaran Umum Acara SASISOMA	45

BAB. III. TAHAPAN PRODUKSI ACARA SASISOMA DI RADIO GERONIMO FM.

A. Pra Produksi.....	50
B. Produksi.....	71
C. Pasca Produksi.....	76

BAB. IV. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	85
C. Kata Penutup.....	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ABSTRAK

Dalam perkembangan teknologi yang ada saat ini telah ada sedikit banyak telah membawa berbagai perubahan dalam berbagai aspek, diantaranya adalah dengan semakin memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan berbagai pilihan media untuk mendapatkan informasi tersebut. Salah satunya adalah melalui media masa yang saat ini banyak terdapat diberbagai daerah yaitu radio. Radio adalah salah satu alat komunikasi yang sangat sederhana, murah, praktis, dan dengan sifatnya yang tembus ruang memudahkan *audience* masih tetap bisa mendengarkan walaupun dengan beraktifitas.

Saat ini banyak sekali berdiri stasiun radio dengan berbagai macam program pilihan yang disuguhkan seperti halnya yang ada di kota budaya Yogyakarta. Program acara yang disuguhkan oleh sebuah stasiun radio antara lain program hiburan, musik, maupun berbagai informasi berita dan iklan komersil. Sehingga bagi seluruh lapisan masyarakat dapat menikmati hiburan dan memperoleh banyak informasi dengan cepat, akurat, dan mudah tanpa harus mengeluarkan banyak biaya.

Salah satu radio yang berkembang di Yogyakarta dan punya segmentasi pendengar yang sangat beragam diantaranya adalah radio Geronimo FM. Radio Geronimo FM merupakan salah satu radio swasta komersil di Yogyakarta. Radio Geronimo FM juga banyak menyajikan berbagai program siaran salah satu program siaran yang ada dan cukup banyak digemari pendengar adalah acara Sana Sini Soal Agama (SASISOMA) yang merupakan acara yang mengulas berbagai ajaran agama Islam. Untuk menghasilkan sebuah acara yang baik hingga bisa dinikmati oleh pendengar maka acara SASISOMA ini tentunya melalui sebuah beberapa tahapan produksi.

Tahapan produksi acara SASISOMA yang ada di radio Geronimo FM melalui beberapa tahapan hingga bisa siap untuk disajikan. Sebelum melakukan produksi dibentuklah tim produksi yang terdiri dari program *Head of Production*, penyiar, tim kreatif, operator dan narasumber. Setelah dibentuk tim produksi dan pembagian tugas barulah dilakukan produksi acara tersebut. Tahapan produksi yang dilakukan untuk acara SASISOMA dilakukan secara *live*. Untuk menghasilkan sebuah acara yang bermutu dan bisa dinikmati oleh seluruh pendengar diperlukan kerjasama yang baik antara tim produksi dan juga persiapan yang matang karena produksi acara SASISOMA dilakukan secara langsung tanpa proses editing. Setelah tahapan produksi selesai dilakukan tahapan selanjutnya adalah tahapan pasca produksi yang berisi evaluasi atas seluruh tahapan yang telah dilakukan.

Hasil penelitian dari tentang tahapan produksi acara SASISOMA di radio Geronimo FM melalui berbagai tahapan produksi sebelum disajikan kependengarnya. Secara jelasnya hasil penelitian tentang bagaimana tahapan produksi acara SASISOMA di radio Geronimo FM ada di BAB III.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan menghindari salah pengertian dalam judul skripsi ini, maka penulis memandang penting untuk memberikan penegasan dari judul yang dimaksud diatas.

1. Tahapan Produksi

Tahapan adalah tingkatan atau jenjang.¹ Sedangkan Produksi adalah proses untuk mengeluarkan hasil atau penghasilan². Jadi yang dimaksud dengan tahapan produksi siaran di sini adalah tingkatan usaha yang dilakukan untuk menghasilkan sebuah produk. Produk yang dimaksud disini adalah berupa sebuah program siaran radio.

2. SASISOMA (Sana Sini Soal Agama)

SASISOMA (Sana Sini Soal Agama) adalah acara dialog keagamaan yang disiarkan oleh radio Geronimo FM setiap hari Jum'at sore dari mulai pukul 16.00 WIB dan selesai pada pukul 17.00 WIB, dengan menghadirkan nara sumber ustadz. Sebagai pemateri dan dipandu oleh seorang penyiar.

¹Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm 884.

² Depdikbud, *Kamus Umum Bahasa Indonesia, Cet. I, Edisi III*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 896.

3. Radio Geronimo FM

Radio Geronimo FM adalah salah satu radio swasta yang ada di Yogyakarta dan kiprah siarannya pun telah menasional. Radio Geronimo FM mengudara pada frekuensi 106,1 MHz yang beralamatkan di Jl. Gayam No.24 Yogyakarta.

Jadi maksud dari judul “**Tahapan Produksi Acara Sana Sini Soal Agama (SASISOMA) di Radio Geronimo FM Yogyakarta**” yaitu penelitian dengan fokus tentang bagaimana tingkatan usaha yang dilakukan dalam menghasilkan program siaran SASISOMA di radio Geronimo FM Yogyakarta yang di dalamnya berisi dialog agama Islam yang disiarkan setiap Jum’at pukul 16.00 – 17.00 WIB.

B. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi telah melahirkan banyak informasi bagi masyarakat. Kebutuhan akan informasi selalu menjadi kebutuhan pokok dan komoditas yang penting dalam kehidupan masyarakat pada saat ini. Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi tersebut telah membawa dampak terhadap dunia penyiaran, termasuk penyiaran di Indonesia baik penyiaran melalui radio ataupun televisi.

Pada era globalisasi saat ini, media massa merupakan suatu sarana untuk mendapatkan informasi dan hiburan yang telah menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan lagi dalam kehidupan sehari-hari.

Radio adalah salah satu alat yang digunakan masyarakat dalam mencari informasi, karena radio merupakan sarana informasi yang cukup sederhana dan murah. Radio juga mempunyai sifat sebagai alat ekspresi, komunikasi, informasi pendidikan dan hiburan.

Radio memiliki kekuatan terhadap imajinasi, sebab radio sebagai media yang buta, mampu menstimulasi begitu banyak suara dan berupaya memvisualisasikan suara penyiar ataupun informasi yang disampaikan. Selain itu radio juga memiliki karakteristik tersendiri, dibandingkan dengan media yang lain. Dengan mendengarkan acara di radio audien bisa sambil melakukan aktivitas yang lainnya. Radio sebagai salah satu media yang memiliki fungsi informasi, hiburan dan pendidikan, memiliki kelebihan tersendiri dari media yang lain baik media cetak maupun elektronik seperti televisi. Kekuatan radio sebenarnya terletak pada suara yang didengar oleh audien, sehingga kualitas suara menjadi perhatian yang sangat penting agar supaya informasi sampai dengan jelas kepada pendengar.

Radio sebagai media komunikasi massa mempunyai andil yang cukup besar dalam penyiaran dan penerangan agama bagi masyarakat seperti pengajian atau ceramah keagamaan, baik di Radio swasta maupun radio milik pemerintah. Dengan melalui program siarannya, radio mampu mempengaruhi dan menarik masyarakat untuk mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dilakukan kebanyakan radio yang mencoba untuk menyampaikan ajaran agama Islam seperti yang dilakukan oleh Radio Geronimo FM Yogyakarta. Siaran keagamaan melalui radio

diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif masyarakat yang ingin menambah wawasan atau keilmuan tentang agama tentunya agama Islam. Oleh karena itu acara ceramah keagamaan yang coba disuguhkanpun harus dikemas secara baik dan tepat supaya dapat menarik minat pendengar dan tentunya audien dapat menerima serta memahami ajaran-ajaran Islam yang disampaikan.

Salah satu acara yang disajikan di radio Geronimo FM adalah acara ceramah keagamaan yaitu “SASISOMA (Sana Sini Soal Agama)” yaitu acara yang di dalamnya menyajikan dialog agama Islam dengan menghadirkan seorang narasumber dan juga melakukan interaktif dengan pendengar untuk menanyakan berbagai hal yang terkait dengan tema yang dibahas. Acara SASISOMA ini disiarkan setiap hari Jum’at sore dengan maksud bahwa pendengar bisa menikmatinya sambil beristirahat. Pada acara SASISOMA tersebut penceramah atau narasumber yang dipandu oleh penyiar, terlebih dahulu memberikan pengantar materi, setelah itu penyiar memberikan kesempatan bagi pendengar untuk bertanya melalui telepon atau dengan mengirimkan SMS (*Sort Message Service*).

Dengan melihat latar belakang tersebut di atas maka penulis tertarik untuk meneliti acara SASISOMA di radio Geronimo FM terkait dengan bagaimana tahapan produksi yang ada mulai dari pra produksi, produksi hingga pasca produksi. Alasan ketertarikan penulis adalah karena acara SASISOMA yang dikemas dalam bentuk dialog interaktif ini melibatkan berbagai komponen baik dari penyiar, narasumber dan tim

produksi lainnya yang ada di studio juga pendengar yang merupakan komponen lain diluar studio yang kemudian disiarkan secara langsung. Maka tentunya proses produksi disini tentunya perlu sebuah kerjasama dan juga kesiapan yang matang untuk menghasilkan sebuah acara yang bermutu dan bisa diterima masyarakat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

“Bagaimana Tahapan Produksi Acara Sana Sini Soal Agama (SASISOMA) di radio Geronimo FM Yogyakarta mulai dari tahapan pra produksi, produksi sampai pada tahapan pasca produksi?”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana tahapan produksi mulai pra produksi, produksi dan pasca produksi pada acara Sana Sini Soal Agama (SASISOMA) di radio Geronimo FM Yogyakarta hingga menghasilkan sebuah program siaran dan pesan dakwah yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik oleh *audience*.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Manfaat Teoritik

- a. Sebagai bahan rujukan dalam mengembangkan ilmu komunikasi khususnya dalam proses produksi acara yang disiarkan secara langsung.
- b. Pengembangan disiplin ilmu komunikasi terutama dalam pelaksanaan produksi sebuah acara melalui media informasi khususnya radio.

2. Manfaat Praktik

Memperoleh diskripsi, pemaparan, gambaran tentang tahapan produksi acara Sana Sini Soal Agama (SASISOMA) di radio Geronimo FM Yogyakarta sebagai media penyampai informasi.

F. Tinjauan Pustaka

Untuk menghindari terjadinya kesamaan penelitian penulis dengan penelitian-penelitian sebelumnya, maka perlu adanya penelusuran terhadap skripsi-skripsi terdahulu. Berikut adalah beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

Pertama, Penelitian M. Wardan Salim pada tahun 2005 dengan judul “Retorika Dakwah Ustadz Wijayanto pada acara SASISOMA (Sana Sini

Soal Agama) di radio Geronimo FM Yogyakarta”.³ Dalam skripsinya ini yang menjadi pokok bahasannya adalah tinjauan tentang retorika dakwah dan dimensi retorika dakwah yang digunakan ustadz Wijayanto dalam menyampaikan ceramah di radio Geronimo FM. Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan observasi, interview dan dokumentasi.

Kedua, penelitian Charis Wahyu Hidayat pada tahun 2000 dengan judul “Proses produksi Siaran Agama Islam di RPB (Radio Persatuan Bantul) dengan tinjauan manajemen”.⁴ Dalam skripsinya ini yang menjadi titik fokus adalah untuk mengetahui dan mengungkapkan praktek manajemen siaran agama Islam di Radio Persatuan Bantul. Artinya disini penulis benar-benar melihat tingkat manajemen dalam produksi siaran agama Islam di RPB (Radio Persatuan Bantul). Skripsi tersebut lebih cenderung dan fokus pada bagaimana cara mengatur manajemen atau mengatur siaran dan proses produksinya di RPB (Radio Persatuan Bantul).

Ketiga, penelitian Budi Sulistiana tahun 1997 dengan judul skripsi “Proses Produksi Siaran Agama Islam di Radio Arma Sebelas Yogyakarta”.⁵ Dalam skripsinya ini yang menjadi fokus penelitian adalah untuk mengetahui dan mengungkapkan praktek siaran agama Islam di radio Arma

³ M. Wardan Salim, *Retorika Dakwah Ustadz Wijayanto Pada Acara SASISOMA (Sana Sini Soal Agama) di radio Geronimo FM Yogyakarta*, (Yogyakarta: **Skripsi Fakultas Dakwah**, UIN sunan kalijaga tidak diterbitkan 2005).

⁴ Charis Wahyu Hidayat, *Proses Produksi Siaran Agama Islam di Radio Persatuan Bantul*, (Yogyakarta: **Skripsi Fakultas Dakwah**, UIN Sunnan Kalijaga tidak diterbitkan, 2000).

⁵ Budi Sulistiana, *Proses Produksi Siaran agama Islam di Radio Arma Sebelas Yogyakarta*, (Yogyakarta: **Skripsi Fakultas Dakwah**, UIN Sunan Kalijaga tidak diterbitkan, 1997).

Sebelas Yogyakarta. Artinya disini penulis benar-benar mengungkap proses produksi siaran agama Islam di radio Arma Sebelas yang terdiri dari kuliah subuh, pelajaran seni membaca Al-qur'an, mutiara ajaran Islam dan tuntunan agama Islam untuk anak-anak. Hasil yang didapat dari penelitian tersebut, adalah proses penyiaran siaran agama tidak hanya berupaya membuat acara dakwah atau agama saja, akan tetapi melalui perencanaan dan evaluasi agar pendengar tidak merasa bosan dengan acara siaran dakwah tersebut.

Perbedaan penelitian-penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sedang dilakukan terletak pada fokus penelitian yang akan membahas secara detail bagaimana tahapan-tahapan yang dilakukan pada produksi acara SASISOMA di Radio Geronimo FM mulai dari pra produksi, produksi hingga pasca produksi. Jadi secara langsung hasil kajian yang akan diperoleh sangat berbeda dengan penelitian sebelumnya.

G. Kerangka Teoritik

1. Tahapan Produksi Siaran Radio

a. Tinjauan Umum Tentang Tahapan Produksi Siaran Radio

Perkembangan dunia *broadcasting* telah membawa berbagai perubahan salah satunya adalah banyak stasiun radio yang memproduksi berbagai acara agar bisa menarik pendengarnya. Untuk itu stasiun radio yang ingin mempertahankan eksistensinya, perlu memiliki tim kerja yang saling mendukung dan kompak untuk

memproduksi dan menghasilkan materi siaran acara berkualitas diantaranya yang harus dipersiapkan adalah penyusunan produksi siaran. Produksi adalah segala kegiatan dalam menciptakan dan menambah kegunaan suatu barang atau jasa. Produksi juga berarti proses untuk mengeluarkan hasil atau penghasilan.⁶ Pada hakekatnya produksi merupakan penciptaan atau penambahan faedah atas faktor-faktor produksi sehingga lebih bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan manusia. Tiap-tiap stasiun radio memiliki kebijakan untuk menentukan waktu penyajian acara produksinya, karena produksi acara radio sifatnya tidak baku untuk semua stasiun radio.

Dalam memproduksi siaran perlu diperhatikan beberapa hal yang terkait dengan bentuk siaran tersebut diantaranya adalah:

1) Sifat-sifat radio

Diantara sifat-sifat yang terdapat dalam radio, adalah:⁷

a) Auditori

Sifat radio siaran adalah auditori, untuk didengar, karena hanya untuk didengar, maka isi siaran yang sampai di telinga pendengar hanya sepintas itu saja. Ini lain dengan sesuatu yang disiarkan melalui media surat kabar, majalah, atau media dalam bentuk tulisan lainnya yang dapat dibaca, diperiksa, dan ditelaah berulang kali.

⁶ Depdikbud, *Op. Cit*, hlm. 896.

⁷ Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran Teori dan praktek* (Bandung: Mandar Maju, 1990), hlm. 75-76.

b) Mengandung gangguan

Setiap komunikasi dengan menggunakan bahasa dan bersifat massal akan menghadapi dua faktor gangguan. Gangguan yang *pertama* ialah apa yang disebut "*semantic noise factor*" dan yang *kedua* adalah "*channel noise factor*" atau kadang-kadang disebut "*mechanic noise factor*".

c) Akrab

Radio siaran sifatnya akrab, intim. Seorang penyiar radio seolah-olah berada dikamar pendengar yang dengan penuh hormat dan cekatan menghidangkan acara-acara yang menggembirakan kepada penghuni rumah, sifat ini tidak dimiliki oleh media lainnya kecuali televisi.

2) Bentuk siaran

Pada dasarnya bentuk siaran yang disajikan di radio punya berbagai macam maksudnya adalah agar pendengar tidak bosan dengan program yang disajikan. Menurut Jalaludin Rahmat, acara-acara yang disiarkan radio memiliki beberapa jenis dan bentuk format siaran seperti:⁸

a). Acara musik / hiburan

Program musik atau hiburan yang ada di radio merupakan jenis acara yang paling banyak diminati khalayak masyarakat.

⁸ Jalaludin Rahmat, *Dakwah dan Komunikasi Massa: Kooperasi atau Konfrontasi*, (Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1997), hal. 51.

b). Acara news / informasi

Program news merupakan salah satu acara yang berfungsi sebagai alat untuk memberi berbagai macam informasi kepada khalayak.

c). Acara *Talk show*

Acara talkshow yang hadir di radio semakin menjamur sebagai bentuk keingintahuan pendengar terhadap realitas yang terjadi.

d). Acara keagamaan

Program acara ini merupakan salah satu bentuk kegiatan komunikasi untuk mewujudkan ajaran agama.

b. Tahapan Produksi Siaran Radio

Produksi acara untuk radio bukan hal yang mudah, karena membutuhkan perencanaan yang matang agar acara yang disiarkan sukses dan tidak mengecewakan pendengar. Menurut Masduki,⁹ membuat rencana siaran berarti membuat konsep acara yang disajikan kepada pendengar. Tahapan-tahapan produksi dalam program radio terdiri atas Pra produksi, Produksi dan Pasca produksi.¹⁰ Secara rincinya proses produksi tersebut adalah:

⁹ Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, (Yogyakarta: LKiS, 2004), hlm. 45.

¹⁰ JB Wahyudi, *Dasar-Dasar Jurnalistik Radio dan Televisi*, (Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1996), hlm. 30.

1) Pra Produksi

a) *Planning*

Perencanaan produksi paket acara siaran melalui diskusi kelompok disusun oleh tim kreatif bersama pelaksana siaran lainnya. Hasilnya berupa proposal yang memuat nama acara, target pendengar, tujuan dan target penempatan siaran, sumber materi kata dan musik, durasi, biaya produksi dan promosi, serta kru yang akan terlibat (prosedur, presenter, operator, penulis naskah).¹¹

Selain itu perencanaan menurut JB Wahyudi diantaranya meliputi:¹²

- (1) Perencanaan siaran termasuk di dalamnya perencanaan produksi dan pengadaan materi yang dibeli dari rumah produksi (*production house*), serta menyusunnya menjadi rangkaian mata acara, baik harian, mingguan, bulanan dan seterusnya sesuai dengan misi, fungsi, tugas dan tujuan yang hendak dicapai.
- (2) Perencanaan pengadaan sarana dan prasarana (*hardware*).
- (3) Perencanaan administrasi termasuk di dalamnya perencanaan dana, tenaga, pemasaran, dan sebagainya.

¹¹ Masduki, *Op. Cit.*, hlm. 46.

¹² JB Wahyudi, *Dasar-Dasar Manajemen Siaran*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1994), hlm. 70.

Menyusun perencanaan jangka pendek yang berorientasi pada perencanaan jangka menengah dan jangka panjang. Perencanaan ini dilandasi situasi dan kondisi saat ini dan masa yang akan datang yang ingin dicapai. Adapun tahap-tahap perencanaan yang termasuk harus dikerjakan yaitu jangka waktu penyelesaian, siapa yang harus dihubungi, siapa yang bertanggung jawab tiap tahapan kerja dan apa yang hendak dicapai.¹³

b) *Collecting*

Collecting adalah pencarian dan pengumpulan materi musik dan kata yang dibutuhkan, termasuk menghubungi calon nara sumber (jika acara berbentuk *talk show*). Sumber materi berasal dari perpustakaan, media massa, atau wawancara. Hasilnya materi-materi siaran yang memadai dan siap untuk diolah dan diproduksi.¹⁴

c) *Writting*

Writting adalah tahapan dimana seluruh materi yang diperoleh, lalu diklasifikasikan untuk ditulis secara utuh dalam kalimat yang siap baca atau disusun sedemikian rupa yang dirangkai dengan naskah pembuka-penutup siaran atau naskah selingan. Dalam siaran dakwah materi dapat berupa semua

¹³ Harley Prayudha, *Radio Suatu Pengantar Untuk Wacana dan Praktik Penyiaran*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2004), hlm. 53.

¹⁴ Masduki, *Op. Cit.*, hlm. 46 – 47.

bahan atau sumber yang dapat dipergunakan untuk berdakwah dalam rangka mencapai tujuan dakwah.¹⁵

Tujuan dari penulisan naskah yaitu untuk memudahkan dalam perencanaan produksi, menjadi medium berfikir kreatif, menjadi sarana komunikasi seluruh kerabat kerja dan menjadi acuan materi yang akan direkam. Ada tiga hal yang harus diperhatikan dalam penulisan naskah siaran yaitu:¹⁶

- (1) Bahasa tutur yakni bahasa percakapan, informal atau kata-kata dan kalimat yang biasa digunakan dalam bahasa sehari-hari.
- (2) KISS (*keep it simple and short*) yakni gunakan kalimat yang sederhana dan singkat sehingga mudah dimengerti.
- (3) ELF (*easy listening formula*) yaitu susunan kalimat yang enak didengar dan enak dimengerti para pendengar pertama.

2) Produksi

a) *Vocal recording*

Vocal recording adalah tahapan perekaman suara presenter yang membacakan naskah di ruang rekam.¹⁷ Perekaman biasanya digunakan untuk produksi acara seperti siaran hiburan, sport dan siaran informasi. Sedangkan untuk program siaran interaktif tidak melakukan perekaman terlebih dahulu karena siarannya secara langsung baik di studio atau dilapangan.

¹⁵ *Ibid*, hlm. 47.

¹⁶ Asep Syamsul M. Romli, *Broadcast Journalism*, (Bandung: Nusa Cendekia, 2004), hlm. 77.

¹⁷ Masduki, *Op. Cit.*, hlm. 47

b) *Mixing*

Mixing adalah penggabungan materi *vocal presenter* dengan berbagai jenis musik pendukung dan lagu oleh operator dengan perangkat teknologi yang analog atau digital, sehingga menghasilkan paket acara yang siap siaran. Proses ini dilakukan dengan memperhatikan standar kemasan setiap acara.¹⁸ Teknik-teknik *mixing* dalam produksi siaran diantaranya adalah:¹⁹

(1) *The Fade*

The Fade adalah pemudaran elemen suara secara perlahan-lahan dengan bertambah atau berkurangnya volume.

(2) *The Fade In*

The Fade In adalah bertambahnya volume dari nol sampai pada level yang diinginkan.

(3) *The Fade Out*

The Fade Out adalah berkurangnya volume dari level yang telah ada sampai nol

(4) *The Cross Fade*

The Cross Fade adalah efek yang dibuat berdasarkan penghilangan satu suara untuk memunculkan suara yang lainnya. Untuk suatu periode transisi yang pendek keduanya

¹⁸ *Ibid*, hlm. 47.

¹⁹ Harley Prayudha, *Op. Cit.*, hlm 90.

dapat didengar.

(5) *The Segue*

The Segue adalah istilah yang diambil dari musik untuk mengindikasikan transisi antara dua atau lebih elemen musik depan atau segemen program. *Segue* dibuat dengan menggunakan *fade*, *cross fade* atau *cut*.

c) *On-air*

On-air adalah penyayangan acara sesuai jadwal yang telah direncanakan. Ini merupakan tahapan penyajian seluruh materi yang telah direncanakan.²⁰ Pada saat *on air* ada dua metode yang dilakukan oleh penyiar yaitu:

- (1) Siaran sendiri, yaitu penyiar melakukan segalanya dengan sendiri baik bertutur, mengelola interaksi, maupun mengoperasikan peralatan. Dalam proses ini menuntut kemahiran dan ketrampilan penyiar untuk menghidupkan siaran dengan variasi gaya, warna maupun nada suara.
- (2) Siaran berdua atau lebih, yaitu penyiar berpasangan baik dengan operator yang bekerja untuk mengoperasikan peralatan maupun dengan sesama penyiar. Penyiar berada dalam ruang siaran (studio) dan operator berada dalam

²⁰ Masduki, *Op. Cit.*, hlm. 47.

ruang kontrol mengatur keseimbangan suara, kaset, tape, serta memutar musik sesuai dengan program acara.²¹

Adapun format siaran dalam radio saat *on air* ada dua macam yaitu:²²

(1) Siaran langsung (*live*)

Proses acara dilakukan tanpa melalui proses penyuntingan dengan menggunakan sarana komunikasi seperti seluler atau telepon umum.

(2) Siaran tunda (*recorder*)

Proses acara dilakukan dengan penggabungan dua teknik yaitu *fade in to fade out*, berupa penggabungan suara nara sumber, dan atmosfir (suasana lokasi peristiwa) dengan beragam musik pendukung, dan teknik *cut to cut* adalah teknik penggabungan bahan-bahan auditif secara tegas.

3) Pasca Produksi

Pasca produksi merupakan langkah terakhir di tahapan produksi yang berupa evaluasi program yang telah di siarkan.²³

Sesuai siaran atau penyiaran paket acara, tim produksi melakukan evaluasi untuk pengembangan lebih lanjut. Evaluasi meliputi apa saja

²¹ Muryanto Ginting Muthe, *Media komunikasi Radio*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996), hlm. 45-46.

²² Masduki, *Jurnalistik Radio: Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*, (Yogyakarta: LKiS, 2004) hlm 35.

²³ JB Wahyudi, *Loc. Cit.*, hlm. 30.

kelemahan materi, teknis, koordinasi tim, dan sebagainya.²⁴ Evaluasi dipimpin oleh produser yang dihadiri oleh seluruh crew produksi.

2. Peralatan Produksi Siaran

Studio merupakan tempat produksi informasi sekaligus menyiarkan, yakni mengubah ide atau gagasan menjadi bentuk pesan suara yang bermakna melalui sebuah proses mekanik yang memungkinkan suara itu dikirim melalui *transmitter* untuk selanjutnya diterima oleh sistem antenna pada pesawat penerima guna dinikmati oleh khalayak dalam bentuk acara.²⁵ Adapun peralatan yang digunakan dalam proses produksi siaran radio yaitu:²⁶

- a. *Mixer* adalah alat pengatur, pengolah dan perekam suara. Dengan menggunakan *mixer*, suara yang tadinya kurang bagus, *trouble* dan *Noise* akan disempurnakan oleh *mixer*.
- b. *Mikrofon* merupakan alat untuk mengubah gelombang bunyi atau suara menjadi gelombang listrik kemudian menyiarkannya melalui penguat suara (*speaker*) atau alat perekam.
- c. *Headphone* merupakan alat dengar yang berfungsi sebagai *guide* bagi reporter untuk mendapatkan pengarah atau menyimak suara-suara hasil rekaman berita. *Headphone* juga berguna untuk memonitoring kekuatan volume suara penyiar.

²⁴ Masduki, *Op. Cit.*, hlm . 47

²⁵ Tommy Suprpto, *Broadcasting*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2006), hlm. 7.

²⁶ Masduki, *Op. Cit.*, hlm. 101 – 103.

Selain ketiga alat tersebut di atas ada juga meja, kursi, lampu yang digunakan sebagai sarana perlengkapan di studio. Peralatan dalam proses siaran yang digunakan di luar diantaranya yaitu *transmitter* dan antena. Fasilitas yang dibutuhkan untuk pelaksanaan siaran interaktif adalah telepon seluler dan komputer berbasis internet.

3. Tinjauan Tentang Siaran Interaktif di Radio

Siaran interaktif adalah kertampilan memadukan dua atau lebih pengisi siaran dari lokasi berbeda dalam kesempatan siaran bersama. Siaran interaktif merupakan siaran yang melibatkan pendengar sebagai “penyiar” tamu melalui telepon kabel secara langsung (*live*). Tujuan siaran ini adalah memperkaya kreatifitas teknik pelayanan pendengar, memperkaya kreatifitas penyajian materi siaran, dan memperkaya kreatifitas teknologi audio siaran.

a. Model siaran interaktif

Di dalam media radio terdapat empat model siaran interaktif yang dikenal, yaitu:

- 1) Interaktif dua atau lebih penyiar di studio siaran berbeda (bedada ruang dsalam satu kantor, antar radio dalam satu kota, atau antar kota / wilayah jika berbentuk radio berjaringan).
- 2) Interaktif penyiar di studio dengan reporter di lapanganm, misalnya pada acara laporan langsung peristiwa tertentu.

- 3) Interaksi penyiar dengan pendengar dalam dalam acara permintaan lagu atau laporan peristiwa, pendengar bertindak sebagai nreporter.
- 4) Interaksi antara penyiar, narasumber, dan pendengar, misalnya pada acara *talk show* obrolan interaktif.

Siaran interaktif akan hidup apabila presenter dapat mengembangkan topik yang dibahas, maupun mengarahkan narasumber dan menguasai permasalahan. Pada interaktif ini sifat komunikasi massa ditekankan dengan adanya unsure umpan balik (*feed back*). Aplikasi dari model ini berlaku untuk komunikasi interpersonal ataupun komunikasi massa, seperti pada model komunikasi Schramm (model komunikasi sirkular).²⁷

b. Prinsip-prinsip siaran interaktif

Adapun teknik siaran dialog interaktif yang baik pada dasarnya terletak pada prinsip-prinsip pokok sebagai berikut:²⁸

1) Kalimat Singkat dan Jelas (*phrasing*)

Di dalam mengajukan atau menjawab pertanyaan, baik secara lisan maupun tulisan hendaknya menggunakan kalimat yang singkat dan jelas. Singkat yakni mampu menggunakan pilihan kata atau kalimat yang tepat dan efisien. Jelas yakni

²⁷ Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm.11

²⁸ Susanto S. Astrid, *Komunikasi dalam Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Arma Cipta, 1987), hlm.132

mampu menyampaikan pesan pernyataan atau menjawab secara terang dan jelas sehingga tidak menimbulkan kesalah pahaman.

2) Suara Keras dan Jelas

Sebagaimana seperti kalimat, suara pun ikut menjadi perhatian untuk mengajukan pertanyaan (lisan) maupun yang menjawab pertanyaan. Sebab suara merupakan alat perantara berkomunikasi kepada orang lain.

3) *Focusing*

Focusing artinya memusatkan perhatian. Maksudnya dalam menjawab pertanyaan harus memusatkan pada apa yang ditanyakan, tidak perlu terlalu banyak uraian ataupun komentar yang kurang mengenai maksud dari pertanyaan.

4) Kecepatan dan Selang Waktu (*pousing*)

Dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan hendaknya dilakukan dengan tidak tergesa-gesa, menggunakan waktu dan selang waktu yang tepat. Sebab bila hal ini tidak dilakukan maka akan menimbulkan ketidak jelasan kalimat sehingga pesan yang disampaikan sulit untuk dipahami.

5) Distribusi (arah dan petunjuk)

Dalam menerima pertanyaan-pertanyaan harus memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada para pendengar, artinya tidak membedakan antar pendengar yang akan berpartisipasi.

6) Sikap Ramah dan Antusias

Disaat waktu Tanya jawab (dialog interaktif) sikap ramah dan semangat sangatlah diperlukan dan mendukung sekali terhadap ketertarikan dan pemahaman para pendengar.

H. Metode Penelitian

Metode dapat diartikan sebagai suatu jalan yang harus ditempuh, metode ilmiah adalah suatu kerangka landasan yang diikuti bagi terciptanya pengetahuan ilmiah.²⁹ Sedangkan penelitian adalah suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan, menguji, suatu pengetahuan serta usaha yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah.³⁰ Langkah-langkah yang diambil dalam metodologi penelitian ini, antara lain:

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di radio Geronimo FM Yogyakarta yang beralamatkan di Jl. Gayam No. 24 Yogyakarta 55225, telp. +62(274)511058 , Fax. +62(274)588978

2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah tentang tahapan produksi acara Sana Sini Soal Agama (SASISOMA) sehingga siaran yang dihasilkan adalah siaran yang bermutu dan pesan yang akan disampaikan dapat diterima oleh *audience*, yang meliputi:

²⁹ Dudung Abdurahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), hlm. 1

³⁰ Sutrisna Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1983), hlm.4

a. Pra produksi

Pada tahapan pra produksi ini ada beberapa tiga hal yang perlu disiapkan seperti *planning*, *collecting*, dan *writing*.

b. Produksi

Pada tahapan produksi ini adalah meliputi *vocal recording*, *mixing*, dan *on air*.

c. Pasca produksi

Pasca produksi adalah tahapan yang paling akhir yaitu berupa evaluasi dari program yang telah disiarkannya

3. Sumber Data

Sumber Data adalah benda, hal atau orang tempat data atau variabel melekat yang dipermasalahkan.³¹ Adapun yang menjadi data untuk memperoleh berbagai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

a. Direktur Utama

Direktur Utama merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengatur jalannya perusahaan yaitu bagaimana radio Geronimo FM Yogyakarta bisa berjalan. Wawancara kepada Direktur Utama dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana sejarah berdirinya radio Geronimo FM Yogyakarta dan hal-hal lain yang bersifat umum.

³¹ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Rosdakarya, 1995), hal. 35

b. *Program Director*

Program Director adalah orang yang bertanggung jawab sepenuhnya terhadap semua proses siaran di radio Geronimo FM Yogyakarta. Wawancara dengan *Program Director* untuk mengetahui tentang hal-hal yang terkait dengan bagaimana proses produksi acara Sana Sini Soal Agama (SASISOMA) mulai dari pra produksi hingga pasca produksi.

c. *Penyiar*

Penyiar orang yang bertugas melakukan siaran atas program-program siaran yang telah disusun sebelumnya. Wawancara pada *penyiar* ditujukan untuk mengetahui bagaimana proses siaran terutama pada acara Sana Sini Soal Agama (SASISOMA) di radio Geronimo FM Yogyakarta.

4. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³² Pertimbangan penggunaan metode ini karena data yang diteliti berupa kata-kata tertulis atau lisan bukan perhitungan.

³² Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 1991), hlm. 3

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data yang valid dalam mengungkap permasalahan baik itu berupa data primer atau skunder, maka penulis menggunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut:

a. *Interview* atau Wawancara

Menurut Sutrisno Hadi, wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan kepada tujuan penelitian.³³ Jenis *interview* yang digunakan adalah *interview* berpedoman terpimpin, yaitu pewawancara menentukan sendiri urutan dan juga pembahasannya selama wawancara,³⁴ baik itu wawancara secara langsung maupun tertulis apabila narasumber sulit untuk ditemui. Lewat metode ini diharapkan permasalahan yang ada dapat terjawab secara jelas dan mendetail.

Metode wawancara yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu wawancara itu dilakukan dengan jalan informan diberi kebebasan untuk menjawab pertanyaan yang ditentukan. Cara tersebut digunakan peneliti untuk mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari responden.³⁵

³³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi 2000), halm. 44

³⁴ Britha Mikhelsen, *Metode Penelitian Pasipatoris dan Upaya-upaya Pemberdayaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indoneisa, 1999), hlm 128

³⁵ Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia, 189), hlm.

Wawancara ini digunakan untuk mewawancarai pimpinan radio Geronimo FM Yogyakarta, *Program Officer* dan penyiar. Aspek yang diwawancarai meliputi sejarah perkembangan radio Geronimo FM Yogyakarta, struktur organisasi dan pembagian tugas, program siaran dan bagaimana proses produksi acara SASISOMA di radio Geronimo FM Yogyakarta.

b. Metode Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan yang khusus serta pencatatan yang sistematis ditujukan pada satu atau beberapa fase masalah didalam rangka penelitian, dengan maksud untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk pemecahan persoalan yang dihadapi.³⁶ Penggunaan metode ini diharapkan dapat menggambarkan secara obyektif keadaan yang diteliti. Selain itu, metode observasi ini dapat dipakai sebagai pengontrol hasil wawancara. Metode observasi dilakukan peneliti dengan cara menyaksikan secara langsung bagaimana proses siaran dari pra produksi sampai dengan pasca produksi siaran SASISOMA di radio Geronimo FM Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan memilih suatu catatan mengenai

³⁶ Sapari Iman Asyari, *Metodologi Penelitian Social Suatu Petunjuk Ringkas*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hlm. 82

obyek tersebut.³⁷ Menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi adalah cara penggunaan data dari catatan, surat kabar, majalah, notulen rapat atau catatan harian.³⁸ Dokumentasi berawal dari proses perhitungan dan pemilihan sesuai dengan tujuan penelitian, menerangkan serta mencatat dan menafsirkannya. Metode ini digunakan untuk memperkuat data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Dokumentasi yang diambil berupa foto kegiatan, brosur, catatan rapat dan lainnya.

6. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan suatu uraian dasar.³⁹ Tujuan analisis adalah untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang mudah dibaca. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tehnik pendekatan *deskriptif kualitatif* yang merupakan suatu proses menggambarkan keadaan sasaran yang sebenarnya, penelitian secara apa adanya sejauh peneliti dapat dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi.⁴⁰

Secara sistematis langkah-langkah analisis tersebut sebagai berikut :

- a) Mengumpulkan data yang telah diperoleh dari hasil *interview*, dokumentasi dan observasi.

³⁷ Koentjaraningrat, *Op.Cit.*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1989). hlm. 129

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 202

³⁹ Lexy Moleong, *Op.Cit.*, hlm. 103

⁴⁰ Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisis data kualitatif*, (Jakarta: UI Perss, 1992), hlm. 15

- b) Menyusun seluruh yang diperoleh sesuai urutan pembahasan baik itu data yang bersumber dari wawancara, dokumentasi maupun observasi.
- c) Melakukan interpretasi terhadap data yang telah tersusun.
- d) Menjawab rumusan masalah.

I. Sitematika Pembahasan

Secara garis besar pembahasan dalam skripsi ini terbagi dalam 3 bagian, yaitu pendahuluan, isi dan penutup. Setiap bagian tersusun dalam beberapa bab, yang masing-masing memuat sub-sub bab yaitu:

BAB I. Membahas tentang gambaran keseluruhan penelitian yang akan dilakukan serta pokok-pokok permasalahannya yaitu: Pendahuluan yang meliputi: penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II, Memuat tentang tinjauan umum tentang perkembangan radio Geronimo FM, Struktur Organisasi di Radio Geronimo FM, Program Siaran Radio Geronimo FM, Data Media Radio Geronimo FM dan Gambaran Umum Acara SASISOMA.

BAB III, Menyajikan hasil penelitian tentang bagaimana pelaksanaan proses produksi acara Sana Sini Soal Agama (SASISOMA) di Geronimo FM.dari pra produksi, produksi hingga pasca produksi.

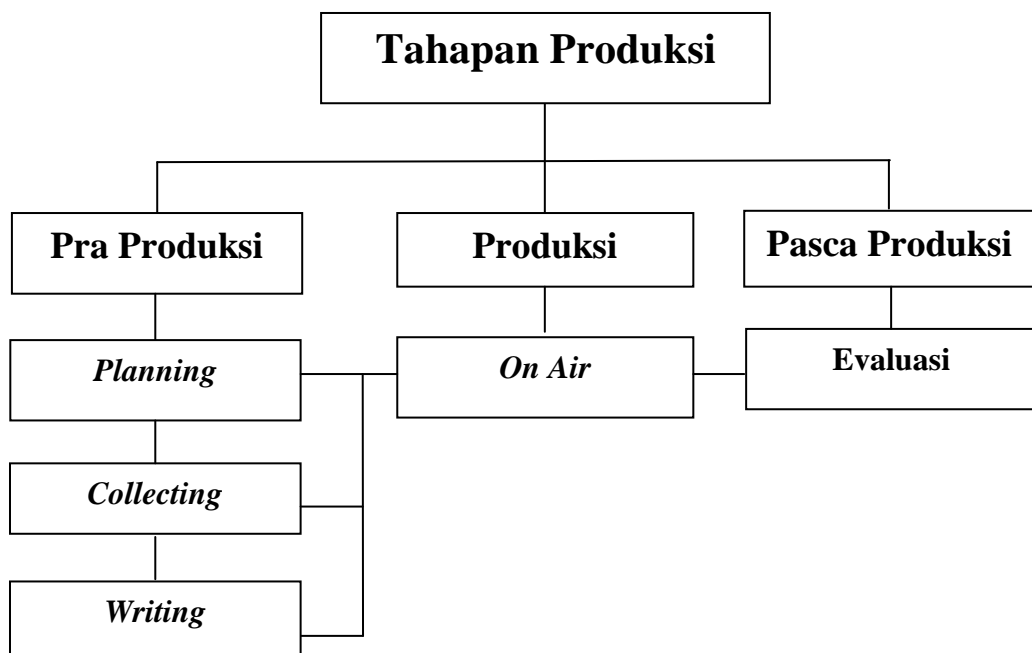
BAB IV, Penutup yang meliputi: kesimpulan dari penelitian yang dilakukan di radio Geronimo FM, saran-saran dan kata penutup.

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Tahapan produksi acara SASISOMA di radio Geronimo FM melalui beberapa tahap hingga sampai siap untuk disajikan. Tahapan produksi acara SASISOMA ini dimulai dari tahap pra produksi, produksi sampai tahapan pasca produksi. Dalam langkah untuk menghasilkan sebuah siaran yang bermutu maka seluruh tahapan produksi harus dilakukan dengan baik hingga acara SASISOMA siap untuk disajikan kepada pendengar.

Secara rinci jalanya tahapan produksi acara SASISOMA di radio Geronimo FM dapat dibuat skema sebagai berikut:



1. Pra produksi

Tahapan pra produksi pada produksi acara SASISOMA terdiri dari beberapa bagian yaitu:

a. Planning

Proses *planning* pada pelaksanaan produksi acara SASISOMA ini diantaranya melakukan beberapa hal yaitu:

- 1) Pembentukan tim produksi yang terdiri dari penyiar dan narasumber yang dipilih sebagai narasumber adalah ustd. Jadmiko.
- 2) Menentukan materi atau tema yang akan dibahas, yang disini adalah materi pengantar acara.
- 3) Membuat *deadline* produksi guna memantau sejauh mana persiapan produksi acara.
- 4) Menentukan jadwal produksi, yaitu penentuan jadwal pelaksanaan produksi.
- 5) Membuat anggaran dana untuk keperluan produksi.

b. Collecting

Tahapan *collecting* dalam produksi acara SASISOMA diantaranya adalah:

- 1) Pencarian dan pengumpulan materi terkait baha-bahan yang diperlukan seperti buku-buku dan musik pengiring saat acara berlangsung.

- 2) Menghubungi narasumber yang dimaksudkan guna memastikan kehadirannya.
- 3) Mempersiapkan peralatan yang meliputi *mixer*, komputer, *microphone* dan *headphone*.

c. *Writing*

Writing merupakan proses penulisan naskah untuk produksi acara SASISOMA dilakukan oleh penyiar yang akan bertugas dan ini telah berjalan dengan baik. Yang menjadi fokus pada naskah yang akan digunakan produksi acara SASISOMA adalah berupa poin-poin penting yang perlu diperhatikan selama saat siaran berlangsung.

2. Produksi

Produksi acara SASISOMA merupakan tahapan yang dilakukan dengan menjalankan seluruh hal yang telah direncanakan sebelumnya. Produksi ini dilakukan setelah seluruh materi, bahan dan peralatan yang dibutuhkan untuk produksi selesai disiapkan. Produksi acara SASISOMA merupakan produksi acara yang sifatnya *live* atau siaran secara langsung yang pada saat pelaksanaan tidak melalui tahapan *vocal recording* dan *editing* tetapi seluruh tahapan tersebut dilakukan secara langsung dengan menggunakan alat yang berupa *mixer*. Karena bentuk penayangan acara SASISOMA ini dilakukan secara *live* maka produksi acara ini membutuhkan perencanaan yang sangat matang agar supaya tidak terjadi kesalahan saat produksi acara berlangsung.

Tahapan produksi acara SASISOMA ini dilakukan dan langsung disiarkan kepada pendengar yaitu setiap hari Jum'at pada pukul 16.00-17.00 Wib. Selain hari Jum'at acara SASISOMA ini juga disiarkan setiap hari pada tiap bulan Ramadhan yaitu pada pukul 17.00 Wib sampai pada saat masuk waktu berbuka puasa tiba. Agar acara SASISOMA lebih menarik maka selalu ada interaktif kepada para pendengar dengan mengajak pendengar untuk bertanya kepada narasumber.

3. Pasca produksi

Pasca produksi merupakan tahapan yang berisi evaluasi atas hasil akhir yang dicapai dari seluruh tahapan produksi. Evaluasi ini penting dilakukan karena untuk memperbaiki seluruh kesalahan dan kekurangan yang terjadi pada seluruh tahapan produksi. Evaluasi program siaran acara SASISOMA ini dilakukan bersama seluruh tim produksi.

Beberapa hal yang menjadi bahasan dalam evaluasi disini diantaranya adalah materi atau tema yang telah dibahas, respon dari para pendengar, teknik penyampaian materi dan kerja dari tim produksi. Proses evaluasi disini adalah sebagai gambaran secara jelas kepada seluruh tim produksi bila terjadi kesalahan atau kekurangan yang sehingga dapat diperbaiki dan tentunya segera dicarika solusi untuk mengatasi masalah tersebut.

B. Saran

Setelah maneliti dan menganalisis data yang diperoleh dari pelaksanaan proses produksi acara SASISOMA di radioGeronimo FM mengenai bagaimana jalannya proses produksi mulai dari tahap pra produksi, tahap produksi hingga sampai pada tahap pasca produksi maka disini penulis akan memberikan saran demi kemajuan radio Geronimo FM terutama pada pelaksanaan proses produksi acara SASISOMA, yang antar lain adalah:

1. Melakukan berbagai inovasi dalam melakukan siaran acara SASISOMA seperti dengan menyajikan tema tertentu yang nantinya dibahas dalam satu kali siaran. Akan lebih menarik lagi jika tema itu terkait dengan hal-hal yang sedang terjadi dan menjadi pembicaraan masyarakat terutama oleh anak muda, dan bila perlu dalam episode siaran acara SASISOMA yang berdekatan dengan hari agama Islam bisa menjadi salah satu materi acara seperti peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW, peringatan Maulid Nabi Muhammad.
2. Menghadirkan lebih dari satu narasumber sebagai bintang tamu acara SASISOMA. Dan tentunya pendengar akan lebih antusias jika yang dihadirkan adalah seorang tokoh atau orang yang terkenal yang tentunya mengerti dan faham akan ajaran-ajaran agama Islam. Sehingga uraian yang di sampaikan tentunya akan lebih bisa dimengerti pendengar.
3. Dalam menyampaikan materi hendaknya narasumber dan penyiar dapat menyampaikan secara detail dan dengan menggunakan bahas yang mudah untuk dipahami pendengar.

4. Untuk acara SASISOMA edisi ramadhan akan lebih menarik jika sesekali melakukan siaran secara live dari luar studio seperti siaran langsung yang bekerjasama dengan masjid-masjid yang ada di Yogyakarta.
5. Melakukan evaluasi secara menyeluruh atas aspek yang terkait dengan proses produksi secara detail agar proses produksi selanjutnya dapat berjalan dengan maksimal dan baik.

C. Kata Penutup

Puji syukur Alhamdulillah atas segala Rahmat dan Rohim kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmad dan Rahimnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan peneitian ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan seluruh umat yang mengikutinya.

Tak lupa juga penulis ucapkan terima kasih kepada keluarga, sahabat dan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir. Satu hal yang penulis sadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan oleh Karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penelitian ini.

Harapan peneliti meskipun skripsi ini sangat sederhana mudah-mudahan bermanfaat bagi peneliti khususnya para pembaca terutama yang berminat meneliti tentang radio. Namun demikian peneliti mengakui bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna perlu ada pembenahan

sana sini baik dari segi isi, penulisan maupun bahasanya, untuk itu peneliti berharap kepada pembaca meminta saran dan kritik yang sifatnya membangun serta menyempurnakan demi kebaikan peneliti di masa datang.

Atas segala kekurangan yang ada penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. AMIEN.

DAFTAR PUSTAKA

- Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Asep Syamsul M. Romli, *Broadcast Journalism*, Bandung: Nusa Cendekia, 2004.
- Britha Mikhelsen, *Metode Penelitian Pasipatoris dan Upaya-upaya Pemberdayaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indoneisa, 1999.
- Budi Sulistiana, *Proses Produksi Siaran agama Islam di Radio Arma Sebelas Yogyakarta*, Yogyakarta: **Skripsi Fakultas Dakwah**, UIN Sunan Kalijaga tidak diterbitkan, 1997.
- Charis Wahyu Hidayat, *Proses Produksi Siaran Agama Islam di Radio Persatuan Bantul*, Yogyakarta: **Skripsi Fakultas Dakwah**, UIN Sunnan Kalijaga tidak diterbitkan, 2000.
- Depdikbud, *Kamus Umum Bahasa Indonesia, Cet. I, Edisi III*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Dudung Abdurahman, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003.
- Harley Prayudha, *Radio Suatu Pengantar Untuk Wacana dan Praktik Penyiaran*, Malang: Bayumedia Publishing, 2004.
- Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: Rosdakarya, 1995.
- Jalaludin Rahmat, *Dakwah dan Komunikasi Massa: Kooperasi atau Konfrontasi*, Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1997.
- J.B Wahyudi, *Dasar-Dasar Jurnalistik Radio dan Televisi*, Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1996.
- _____, *Dasar-Dasar Manajemen Siaran*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1994.
- Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT. Gramedia, 1989.
- Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda karya, 1991.
- Masduki, *Jurnalistik Radio: Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*, Yogyakarta: LKiS, 2004.
- _____, *Menjadi Broadcaster Profesional*, Yogyakarta: LKiS, 2004.

- Muryanto Ginting Muthe, *Media Komunikasi Radio*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996.
- M. Wardan Salim, *Retorika Dakwah Ustadz Wijayanto Pada Acara SASISOMA (Sana Sini Soal Agama) di radio Geronimo FM Yogyakarta*, Yogyakarta: **Skripsi Fakultas Dakwah**, UIN sunan kalijaga tidak diterbitkan 2005.
- Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran Teori dan Praktek*, Bandung: Mandar Maju, 1990.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Sapari Iman Asyari, *Metodologi Penelitian Social Suatu Petunjuk Ringkas*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Susanto S. Astrid, *Komunikasi dalam Teori dan Praktek*, Bandung: PT. Arma Cipta, 1987.
- Sutrisna Hadi, *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1983.
- _____, *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Andi 2000.
- Tommy Suprpto, *Broadcasting*, Yogyakarta: Media Pressindo, 2006.
- Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI Perss, 1992.

INTERVIEW GUIDE

Pertanyaan Untuk Direktur Utama Radio Geronimo FM Yogyakarta

1. Sejarah berdirinya radio Geronimo FM?
2. Bagaimana stuktur organisasi di radio Geronimo FM?
3. Bagaimana pembagian tugas tiap bagian di radio Geronimo FM?
4. Apa visi dan misi radio Geronimo FM?
5. Bagaimana pengemasan program acara di radio Geronimo FM?

Pertanyaan Untuk Produser Acara SASISOMA di Radio Geronimo FM

1. Sejarah terbentuknya program acara SASISOMA?
2. Tujuan dari acara SASISOMA?
3. Bagaimana pelaksanaan tahapan proses acara SASISOMA yang meliputi?
 - a. Tahapan Pra Produksi
 - b. Tahapan Produksi
 - c. Tahapan Pasca Produksi

Pertanyaan Untuk Penyiar Acara SASISOMA di Radio Geronimo FM

1. Bagaimana proses siaran acara SASISOMA di radio Geronimo FM?
2. Apa sajian yang dipersiapkan saat melakukan siaran acara SASISOMA?
3. Kendala apasajakah yang dihadapi saat melakukan siaran SASISOMA?



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274)
552230 Yogyakarta 55221

Nomor : UIN/2/DD.1/PP.009/ 801 /2010
Lamp. : Proposal Skripsi.
Hal : **Permohonan izin penelitian.**

Yogyakarta, 12 Mei 2010
Kepada Yth.,
Gubernur Pemerintah Propinsi DIY
C.q. Kabiرو Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Propinsi DIY
Komplek Kepatihan, Danurejan
di Yogyakarta 55213.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Terkait dengan bahan penulisan skripsi/thesis, dengan hormat bersama ini kami mohon izin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di bawah ini :

Nama : Burhanudin Ashidiqi
Nomor Induk : 04210036
Semester : XII
Jurusan : KPI
Alamat : Kabulan, Kadirejo, Karangnom, Klaten
Judul Sskripsi : Proses Produksi Acara Sana Sini Soal Agama (SASISOMA)
di Radio Geronimo FM Yogyakarta
Metode Penelitian : Deskriptif Kualitatif
Waktu : 13 Mei s.d. 13 Agustus 2010

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian atas izin dan kerjasama Saudara diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb
a.n. Dekan
Pembantu Dekan I



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 006

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Dakwah (sebagai laporan);
2. Pimpinan Radio Geronimo di Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan;
4. Peninggal.



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814, 512:243 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor 3250/V/3253 V/2010

Membaca Surat Dekan Fak Dakwa UIN Yogyakarta. Nomor UIN.2/DD.I/PP.00.9/801/2010.
Tanggal Surat : 12 Mei 2010. Perihal : Ijin Penelitian
Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Devan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/stud. lapangan *) kepada :

Nama : BURHANUDDIN ASHIDIQI. NIP/NIM : 04210036.
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta.
Judul : PROSES PRODUKSI ACARA SANA SINI SOAL AGAMA (SASISOMA) DI RADIO GERONIMO FM YOGYAKARTA.

Lokasi : Yogyakarta.

Waktu : 3 (tiga) Bulan Mulai tanggal : 20 Mei 2010 s/d 20 Agustus 2010

Dengan ketentuan :

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan **softcopy** hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam **compact disk (CD)** dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 20 Mei 2010

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perencanaan dan Pembangunan
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan



J. SURAT D. JUMADAL
NIP. 19560403 198209 1 001

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq Ka Dinas perizinan.
3. Dekan Fak Dakwa UIN Yogyakarta.
4. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1320
3399/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/3253/V/2010 Tanggal : 20/05/2010
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 33 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
5. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan Kepada : Nama : BURHANUDIN ASHIDIQI NO MHS / NIM : 04210036
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah - UIN "SUKA" Yogyakarta
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Penanggungjawab : Drs. H. M. Kholili, M.Si.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PROSES PRODUKSI ACARA SANA SINI SOAL AGAMA (SASISOMA) DI RADIO GERONIMO FM YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 20/05/2010 Sampai 20/08/2010
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

BURHANUDIN ASHIDIQI

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 24-5-2010

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

Drs. H A R D O N O

NIP 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY
3. Pimp. Radio Geronimo FM yogyakarta
4. Ybs.





SURAT KETERANGAN

No : 040/UM/GFM/VIII/2010

Direksi PT Radio Geronimo, Yogyakarta dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **BURHANUDIN ASHIDIQI**
N I M : 04210036
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian untuk penulisan skripsi dengan judul **"Proses Produksi Acara Sana Sini Soal Agama (SASISOMA) di Radio Geronimo FM Yogyakarta"** di Radio Geronimo 106,1 FM Yogyakarta, terhitung sejak tanggal 20 Mei sampai dengan 20 Agustus 2010.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Yogyakarta, 20 Agustus 2010

PT. Radio Geronimo

IRMAWATI

Office & Administrative Staff

PT. RADIO GERONIMO
GERHA RO WANG NI SSREYASA MODANA

NOMOR ANGGOTA : PRSSNI 172 - IV / 1977 CALL SIGN : PM5FIP
JL. BUNG TARJDO (GAYAM) No. 24 YOGYAKARTA 55225

www.geronimo.fm TELP. (0274) 511058 FAX. (0274) 588978

CURRICULUM VITAE



Nama : Burhanudin Ashidiqi
TTL : Klaten, 15 Mei 1984
Alamat : Kabulan Rt/Rw. 04/02, Kadirejo, Karanganom, Klaten
Jenis Kelamin : Laki-laki
Orang Tua : Bpk. H. M. Muhdi Ashidiqi dan Ibu. Hj. Tumuni Muhdi
Telepon : 085647151737

Pendidikan :

- SDN Kadirejo II Tahun 1991 - 1997
- MTs N Klaten Tahun 1997 – 2000
- PP Taruna Al-Qur'an Bantul Tahun 2000 - 2001
- MAN Klaten Tahun 2001 – 2004
- S1 Fakultas Dakwah, Jurusan Kominikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pengalaman :

- Pengurus OSIS MAN Klaten Tahun 2002-2003.
- Divisi Apresiasi & Produksi UKM JCM Tahun 2006 – 2007.
- Ketua Umum UKM JCM Tahun 2007 – 2008.
- Sekjend Forum Komunukasi UKM Tahun 2007- 2008.
- Ketua Kelompok KKN Gempa Yogyakarta di Bangunharjo, Sewon, Bantul Tahun 2006.
- Pengurus paguyuban KMSK (Keluarga Mahasiswa Sunan Kalijaga Klaten).
- Sebagai pemain Dalam Film “*Error*” Produksi UKM JCM UIN Sunan Kalijaga.

- Sutradara Film “*Pesan Pagi Hari*” Produksi UKM JCM UIN Sunan Kalijaga.
- Director of Photography Dalam Film “*Sebuah Perubahan*” Produksi Jangan Dian Saja Community.
- Ass Camera Dalam Film “*Sepatu Untuk Kakek*” Produksi Dini Media Pro.
- Bag Multi Media Pada Pentas Teater “*Tiga Bayangan*” Produksi Teater ESKA UIN Sunan Kalijaga Dalam Festival Teater Mahasiswa Nasional (Festamasio) di Taman Isma’il Marjuki Jakarta dan Taman Budaya Yogyakarta.
- Manager dan Drummer Clakhsound Band.

Ketrampilan Komputer :

- Corel Draw
- Photoshop
- Ms Word
- Ms Excel
- Ms Power Point
- Internet
- Uljed

Demikian Curriculum Vitae ini saya buat dengan sebenar-benarnya, teimakasih.